

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Benih yang berbeda tingkat kemunduran benihnya memiliki respon yang berbeda terhadap perlakuan hidrasi-dehidrasi dengan aplikasi rhizobakteri.
2. Pemberian perlakuan hidrasi-dehidrasi dengan aplikasi rhizobakteri mampu meningkatkan persentase daya kecambah benih kedelai sebesar 12,8%; nilai indeks sebesar 0,56; hitung pertama sebesar 57,72% pada benih dengan daya kecambah awal sebesar 59,5%; dan peningkatan daya kecambah sebesar 25%; nilai indeks sebesar 1,63; serta hitung pertama sebesar 45,64% pada benih dengan daya kecambah awal sebesar 48,5%.
3. Pemberian perlakuan hidrasi-dehidrasi benih dengan aplikasi rhizobakteri selama 30 menit dan dehidrasi 180 menit mampu mempertahankan persentase jumlah populasi akhir tanaman kedelai sebesar 31,11% pada lahan masam sehingga memberikan hasil tertinggi, yaitu sebesar 0,9 ton/ha.

B. Saran

Pemberian perlakuan hidrasi selama 30 menit-60 menit dan dehidrasi selama 60 menit-300 menit mampu meningkatkan daya kecambah benih sebesar 81,5% pada daya kecambah awal 59,5% dan menjadi 81% pada daya kecambah awal 48,5%. Namun karena rendahnya hasil pada penelitian ini, disarankan untuk penelitian selanjutnya penanaman dilakukan pada lahan subur atau lahan masam yang telah diameliorasi atau diberi pengapuran.